

MANFAAT PENERAPAN ERP BERBASIS SAP BAGI END-USER DI PT. XY



Disusun Oleh:

IRA YANTI

21312313

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

PERYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : IRA YANTI
NIM : 21312313
Pogram Studi : Program Studi Akutansi, Fakultas Bisnis dan Ekomika,
Universitas Islam Indonesia
Judul : Manfaat Penerapan ERP Berbasis SAP Bagi End-user di PT. XY

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan tengah magang ini merupakan tulisan karya asli saya tanpa bantuan pihak lain kecuali dosen pembimbing dan sumber terkait, serta tidak terdapat kontribusi individu lain kecuali yang disertakan sebagai referensi dalam teks maupun daftar pustaka.
2. Seluruh isi dari laporan tengah magang ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun, baik dari yang berasal dari Universitas Islam Indonesia maupun perguruan tinggi lainnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2025



Ira Yanti
(21312313)

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR MAGANG MAHASISWA

Manfaat Penerapan ERP Berbasis SAP Bagi End-user di PT. XY

Disesun oleh:

IRA YANTI

21312313

Disetujui oleh,

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Rahayu M.Si., Ak., CA., ACPA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Accounting

Disusun oleh : IRA YANTI

Nomor Mahasiswa : 21312313

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 04 Agustus 2025

Penguji/Pembimbing Magang : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan anugrah-Nya telah memberikan keberkahaan, kelezatan, dan kesabaran bagi penulis untuk dapat menyelesaikan proposal magang ini sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan kegiatan magang sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan magang yang telah penulis laksanakan selama 3 bulan. Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik berdasarkan pengalaman, data, dan informasi yang diperoleh selama kegiatan magang berlangsung.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan yang diberikan selama proses magang hingga penyusunan laporan ini.
2. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan moral, dukungan material, dan doa yang tiada henti. Dan senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta tak pernah lelah memberikan dukungan, baik dalam bentuk doa, semangat, maupun kasih sayang yang tulus.
3. Ketiga saudara yaitu kaka, abang dan adik, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang menjadi motivasi bagi penulis untuk terus melangkah lebih baik.
4. Ibu Dra. Isti Rahayu M.Si., Ak., CA., ACPA., yang dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, dan mencurahkan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan ini. Dedikasi dan ketulusan Ibu menjadi inspirasi yang tak ternilai bagi penulis.

5. Pihak perusahaan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis selama menjalani program magang, sehingga dapat memperoleh pengalaman berharga di bidang akuntansi.
6. Kepada Supervisor yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan bimbingan, arahan, serta berbagi ilmu dan pengalaman berharga selama masa magang. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan menjadi dorongan besar bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang
7. Seluruh karyawan PT. XY, khususnya Divisi Akuntansi dan Keuangan, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan selama program magang serta penyusunan laporan ini.
8. Sahabat-sahabat saya: Amalia, Fira, Astria, dan Dini yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, serta doa tulus selama proses penyusunan laporan ini. Kehadiran kalian mengingatkan penulis bahwa dukungan dari sahabat sangat berarti.

Saya sepenuhnya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat berharap kritik dan saran dari pembaca, agar ke depannya saya bisa menyusun laporan yang lebih baik. Harapan saya, laporan ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi siapa pun yang membacanya.

Yogyakarta, 17 Juli 2025



Ira Yanti
NIM: 21312313

DAFTAR ISI

PERYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA TUGAS AKHIR/MAGANG.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1. Enterprise Resources Planning (ERP)	6
2.1.2. System Application & Production (SAP)	7
2.1.3 Modul- Modul Pada System Application & Production (SAP).....	9
2.2Kajian Terdahulu	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2Sumber dan Data Peneliti	16
3.3Teknik Pengumpulan Data	17
3.4 Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1Pofil Istansi.....	20
4.1.1Bagan Struktur Organisasi	20
4.2 Aktivitas Magang	21
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	31
4.3.1 Gambaran implementasi SAP di PT. XY.	31

4.3.2 Bagaimana dampak penerapan SAP dalam meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas <i>end-user</i> dalam menjalankan tugas-tugas operasional.....	34
4.3.3 Sejauh mana penerapan SAP mampu meningkatkan integrasi data antar departemen dan kinerja <i>end-user</i> di PT. XY.	37
4.3.4 Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan SAP dan solusi untuk mengatasinya.	39
4.3.5 Solusi yang diberikan perusahaan dalam mengatasi kendala yang dihadapi <i>end-user</i>	40
4.3.6 Saran Solusi	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Keterbatasan	45
5.3 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. XY adalah perusahaan yang memiliki peran strategis dalam mengelola dan mengembangkan bandara di Indonesia. Dengan tanggung jawab besar untuk menjamin kelancaran operasi penerbangan, kenyamanan penumpang, serta efisiensi pengelolaan fasilitas bandara, perusahaan ini dihadapkan pada skala operasional yang besar dan kompleksitas bisnis yang tinggi. Untuk itu, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek fungsional, seperti manajemen keuangan, operasional, dan sumber daya manusia.

Sistem SAP (Systems, Application, and Products in Data Processing) merupakan perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning) yang dirancang untuk mendukung otomatisasi proses bisnis serta pengambilan keputusan berbasis data. Penggunaan SAP di PT. XY diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan integrasi data real-time di seluruh departemen, tetapi juga dapat memudahkan bagi end-user untuk menjalankan tugas operasional sehari-hari. Melalui sistem ini, end-user dapat memperoleh data yang lebih akurat dalam mengelolah informasi dengan lebih cepat, dan berkerjasama dengan departemen lain secara lebih efisien.

Bagi end-user, penerapan SAP membawa manfaat signifikan untuk mendukung tugas-tugas mereka, seperti untuk mengelolah data yang lebih terstruktur, kemudahan dalam menjalankan proses bisnis, dan pengurangan dalam resiko kesalahan yang dilakukan secara manual. Kegiatan seperti pencatatan transaksi, pemantauan aset, dan penyusunan laporan keuangan kini menjadi lebih mudah berkat antarmuka yang terintegrasi. Selain itu, end-user dapat memanfaatkan

berbagai fitur SAP untuk mengakses data real-time yang mendukung pengambilan keputusan operasional secara efektif.

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin intensif dan kebutuhan akan layanan berkualitas tinggi, penerapan SAP menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian keuangan, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya serta informasi. SAP membantu PT. XY untuk meningkatkan daya saing dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penggunaan SAP memiliki relevansi tinggi dalam menunjang proses bisnis utama di PT. XY, seperti akuntansi, pengelolaan aset, manajemen anggaran, hingga penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi. Sistem ini memberikan dampak positif, tidak hanya pada tingkat perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga bagi end-user yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional sehari-hari. End-user dapat memanfaatkan SAP untuk mengelola waktu kerja secara lebih efisien, meningkatkan keakuratan data yang dihasilkan, serta mempercepat penyelesaian tugas. Implementasi SAP juga mempermudah end-user menjalankan tugasnya dengan lebih produktif, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Di sisi lain, penggunaan ERP-SAP juga memungkinkan adanya peningkatan kerja sama antar-departemen yang berkontribusi pada penguatan koordinasi internal perusahaan. Dengan menyatukan data dan meningkatkan komunikasi lintas departemen, SAP menciptakan efisiensi kerja yang merata di semua lini, termasuk di tingkat end-user. Sistem ini mendorong alur informasi yang lebih terintegrasi, memperkuat sinergi antarbagian, dan mendukung koordinasi yang lebih efektif dalam organisasi.

Integrasi ERP ini juga memungkinkan peningkatan kolaborasi antar-departemen dengan mengurangi fragmentasi data dan meningkatkan komunikasi lintas fungsi. Hal ini secara langsung memperkuat koordinasi internal perusahaan, sehingga seluruh fungsi dan operasi dapat berjalan lebih sinergis dan efektif

(Malhotra & Temponi, 2010). Dengan demikian, SAP tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga sebagai penghubung yang memfasilitasi aliran informasi yang lebih lancar antar divisi, mendorong kerja sama yang lebih baik, serta membantu perusahaan mencapai tujuan secara optimal.

Beberapa penelitian terkait penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa sistem ini memiliki dampak yang signifikan. (Rahmani, 2018) menemukan bahwa penerapan ERP berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam aspek keuangan dengan meningkatkan rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas, yang berdampak pada stabilitas dan efisiensi keuangan perusahaan. Sejalan dengan temuan tersebut, (Prabowo et al., 2022) juga menunjukkan bahwa implementasi ERP memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional di industri pertahanan. Kedua penelitian ini menguatkan bahwa penerapan ERP tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga memperbaiki efisiensi operasional dalam berbagai sektor industri.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dimana untuk melihat pengaruh implementasi terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini di fokuskan kepada “Manfaat Penerapan SAP Bagi End-User di PT. XY.” Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran SAP dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas end-user dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang ingin mengadopsi sistem ERP dalam operasional mereka, sekaligus mendorong kemajuan teknologi informasi yang mendukung peran penting end-user di era bisnis modern.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran implementasi ERP-SAP di PT XY?
2. Bagaimana dampak penerapan SAP di PT. XY terhadap peningkatan efisiensi kerja dan produktivitas *end-user* dalam melaksanakan tugas-tugas operasional?
3. Sejauh mana penerapan SAP mampu meningkatkan integrasi data antar departemen dan mendukung kinerja *end-user* di PT. XY?
4. Apa saja kendala yang dihadapi oleh *end-user* dalam menggunakan sistem SAP di lingkungan kerja PT. XY?
5. Apa alternatif solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas adapun tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk memperoleh gambaran implementasi SAP di PT.XY.
2. Mengetahui sejauh mana penerapan SAP di PT. XY dapat meningkatkan efisiensi kerja bagi *end-user* dalam melaksanakan tugas-tugas operasional.
3. Untuk mengevaluasi keberhasilan SAP dalam meningkatkan integrasi data antar departemen dan kinerja *end-user*.
4. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi *end-user* dalam penggunaan SAP.
5. Untuk memberikan solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh *end-user* terkait penggunaan sistem SAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktik. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi, khususnya terkait penggunaan ERP

seperti SAP, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian di masa depan. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan SAP untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya, serta menjadi panduan bagi organisasi lain yang berencana menerapkan sistem ERP serupa.

a. Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi dan ERP.
2. Memberikan pemahaman terkait peran teknologi informasi, seperti SAP, untuk meningkatkan efektifitas kerja.
3. Menjadi referensi untuk penelitian berikutnya tentang penerapan sistem ERP.

b. Manfaat Praktis:

1. Memberikan informasi bagi PT. XY untuk mengoptimalkan penggunaan SAP dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya.
2. Meningkatkan koordinasi antar-dapartemen dalam pemanfaatan sistem SAP.
3. Mendukung PT. XY dalam menilai sejauh mana efektivitas sistem SAP berkontribusi terhadap peningkatan kinerja operasional para karyawan.
4. Meningkatkan pemahaman *end-user* tentang manfaat SAP dalam mendukung pekerjaan dan menjadi referensi implementasi ERP bagi organisasi lain.
5. Menunjukkan dampak dari penerapan SAP untuk dijadikan referensi untuk mengadopsi sistem SAP dalam mendukung transformasi digital di perusahaan mereka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Enterprise Resources Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mendukung dan mengelola berbagai proses bisnis dalam organisasi secara menyeluruh. Sistem ini menghubungkan berbagai fungsi penting seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, logistik, dan pemasaran ke dalam satu platform terpadu, sehingga memungkinkan pengelolaan data secara sentral. Dengan basis data tunggal, ERP memastikan informasi tetap konsisten di seluruh organisasi dan dapat diakses secara real-time oleh berbagai departemen (Monk & Wagner, 2012). ERP mengurangi duplikasi data, meningkatkan keakuratan informasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.

Salah satu keunggulan utama ERP adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai divisi fungsional dan mengalirkan informasi secara efisien dalam satu sistem (Van Hau & Kuzic, 2010). Sebagai contoh, modul keuangan dapat langsung menerima data dari modul penjualan, memungkinkan pembaruan laporan keuangan terjadi secara otomatis tanpa proses manual. Pendekatan ini membantu organisasi meningkatkan transparansi operasional, mengurangi kesalahan manusia, dan mengoptimalkan produktivitas. Selain itu, integrasi lintas departemen juga mempermudah kolaborasi, memungkinkan setiap unit bekerja secara lebih efisien dan efektif.

Karakteristik penting ERP mencakup integrasi data yang mempermudah koordinasi antar departemen, otomasi proses untuk mengurangi aktivitas manual, pelaporan real-time yang mendukung analitik data strategis, serta skalabilitas

sistem yang dapat disesuaikan untuk kebutuhan organisasi yang terus berkembang. Sejak berkembang pada era 1990-an, ERP terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi modern seperti komputasi awan (cloud computing) dan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI).

Saat ini, berbagai platform ERP terkemuka seperti SAP, Oracle, Microsoft Dynamics, dan Odoo telah menjadi alat strategis penting bagi organisasi dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan bisnis. Dengan kemampuan menyediakan data real-time dan meningkatkan efisiensi operasional, sistem ERP memungkinkan organisasi berkolaborasi secara lebih efektif, mengoptimalkan kinerja lintas departemen, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat dan terkini.

2.1.2. System Application & Production (SAP)

SAP (System Application & Product in Data Processing) adalah salah satu perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning) terkemuka yang dirancang untuk membantu organisasi mengelola berbagai aspek operasional secara terintegrasi dan efisien. Dikembangkan pertama kali pada tahun 1972 oleh lima insinyur di Jerman, SAP kini menjadi solusi ERP yang paling banyak digunakan di dunia. Perangkat lunak ini menawarkan berbagai modul yang mendukung fungsi bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, logistik, produksi, hingga manajemen rantai pasok.

SAP dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis dengan mengintegrasikan berbagai modul fungsional ke dalam satu sistem terpadu. Modul-modul seperti SAP Financial *Accounting* (FI), SAP Controlling (CO), SAP Sales and Distribution (SD), dan SAP Material Management (MM) memungkinkan perusahaan mengotomasi proses kerja, mengelola data secara lebih efisien, dan meningkatkan akurasi laporan serta analisis. Dengan kemampuan ini, perusahaan dapat meminimalkan pekerjaan manual, mempercepat proses, dan meningkatkan keandalan informasi.

Salah satu keunggulan utama SAP adalah kemampuannya menyediakan akses data secara real-time, yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan menggunakan basis data tunggal untuk seluruh organisasi, sistem ini memastikan konsistensi data di seluruh departemen. Selain itu, fleksibilitas SAP memungkinkan perusahaan kecil maupun multinasional untuk menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan operasional mereka.

SAP juga sangat memudahkan bagi *end-user* untuk membantu tugas operasional dan mendukung kolaborasi lintas departemen dengan mengintegrasikan berbagai alur kerja, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan akibat fragmentasi data. Sebagai contoh, data dari modul SAP Sales and Distribution (SD) dapat langsung diperbarui dalam modul SAP Financial Accounting (FI), dan SAP Material Management (MM). Hal ini memungkinkan pembaruan laporan keuangan secara otomatis tanpa perlu input manual, memberikan manfaat signifikan dalam akurasi dan efisiensi (Magal & Word, 2011).

Selain mendukung proses internal, SAP membantu organisasi memenuhi standar internasional dan persyaratan regulasi. Sistem ini dirancang untuk mematuhi kerangka hukum dan standar akuntansi, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Dengan demikian, SAP memudahkan proses audit dan pelaporan keuangan, memastikan perusahaan tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dengan fitur-fitur yang luas dan kemampuan integrasi yang tinggi, SAP menjadi solusi ERP yang mendukung efisiensi, skalabilitas, dan daya saing perusahaan. Hal ini menjadikannya pilihan utama bagi organisasi yang ingin mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, meningkatkan kinerja bisnis, dan tetap relevan di era globalisasi yang kompetitif.

Walaupun SAP memiliki banyak manfaat, namun juga mengundang beberapa tantangan yang tidak bisa diabaikan. Salah satunya adalah perlawanan terhadap perubahan. Perubahan signifikan dalam cara kerja end user yang dihadirkan oleh

SAP seringkali menimbulkan rasa takut akan teknologi baru atau kekhawatiran terkait potensi pengurangan tenaga kerja akibat otomatisasi. (Davenport, 1998) menjelaskan bahwa peralihan dalam alur kerja bisa menyebabkan ketidaknyamanan pada end user, yang akhirnya memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan sistem yang baru. sementara (Sumner, 2000) menambahkan bahwa tantangan teknis yang ditimbulkan oleh sistem ERP sering kali menjadi penghalang terbesar dalam implementasi yang sukses, terutama untuk *end-user* yang mungkin kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru.

Terakhir, biaya implementasi yang tinggi juga menjadi kendala yang signifikan. Untuk memastikan sistem berjalan dengan baik, investasi besar dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan sangat diperlukan. Click or tap here to enter text. menunjukkan bahwa tingginya biaya ini dapat mengurangi kemampuan organisasi untuk menyediakan pelatihan atau dukungan yang diperlukan bagi *end-user*, yang pada akhirnya mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem ERP.

2.1.3 Modul- Modul Pada System Application & Production (SAP)

SAP ERP adalah sistem terintegrasi yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola berbagai proses bisnis secara otomatis, transparan, dan efisien. Setiap modul dalam SAP memiliki fungsi khusus yang mendukung operasional organisasi, memungkinkan pengelolaan data dan transaksi dengan lebih terstruktur dan terorganisir. Adapun modul-modul dalam SAP ERP, antara lain modul FI (Financial Accounting), yang bertugas mencatat semua transaksi keuangan secara real-time. Modul ini memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, menghasilkan laporan keuangan, melakukan rekonsiliasi transaksi, serta mengelola aset tetap perusahaan. Modul CO (Controlling) fokus pada pengendalian biaya dan analisis profitabilitas. Modul ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan biaya antar departemen dan menghitung laba berdasarkan wilayah, produk, atau segmen bisnis tertentu (Weidner, 2023).

Selain modul keuangan, SAP juga menyediakan modul SD (Sales and Distribution) yang mengatur seluruh proses penjualan, mulai dari pembuatan pesanan penjualan, pengiriman barang, hingga penagihan dan faktur. Modul SD terintegrasi dengan modul FI untuk proses pembayaran dan modul MM (Materials Management) untuk manajemen stok. Modul MM sendiri bertanggung jawab atas pengadaan bahan baku, pengelolaan inventaris, serta proses pembelian dan penerimaan barang. Hal ini memastikan kelancaran operasional produksi dan menghindari terjadinya kekurangan stok (Weidner, 2023).

Dengan menggabungkan berbagai modul, SAP ERP menciptakan sistem yang saling terhubung dan terintegrasi. Integrasi antara modul FI, CO, MM, dan SD tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memastikan transparansi dan akurasi data keuangan maupun operasional. Implementasi SAP ERP yang tepat memungkinkan perusahaan mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan real-time, sehingga meningkatkan produktivitas dan memberikan keunggulan kompetitif. Sistem ini membantu perusahaan mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi kesalahan manual, dan memastikan kelancaran operasional secara keseluruhan.

2.2 Kajian Terdahulu

No.	Judul peneliti dan Penulis	Variable Penelitian	Hasil Peneliti
1	Technology factors and ERP System Efficiency in the Jordanian Industrial Firms: Does Company Size Matter. (Lutfi et al., 2024)	Variable Independen: - Kemudahan penggunaan - Kepercayaan - Kegunaan yang Dirasakan	Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor teknologi seperti kemudahan, manfaat yang dirasakan, dan kemampuan digital meningkatkan

		<ul style="list-style-type: none"> - Kecakapan digital 	<p>efisiensi sistem ERP, terutama di perusahaan besar. Kepercayaan tidak signifikan, dan ukuran perusahaan memperkuat dampak manfaat dan kemampuan digital. Investasi dalam pelatihan teknologi sangat disarankan.</p>
2	<p>Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Pada PT XYZ. (Alienta et al., 2023)</p>	<p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi Sistem ERP - Integrasi dan Aksesibilitas Data - Komunikasi dan Kerja Tim <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Keuangan Perusahaan 	<p>Implementasi sistem ERP secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, integrasi data, dan kinerja keuangan perusahaan, sekaligus memberikan keunggulan bersaing di pasar. Meskipun menghadapi tantangan seperti biaya tinggi dan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan Keputusan - Efisiensi Proses Bisnis 	<p>kebutuhan pelatihan, dukungan manajemen yang kuat dan persiapan matang dapat memastikan keberhasilannya. Sistem ERP adalah alat penting bagi perusahaan untuk mendukung transformasi digital dan meningkatkan daya saing.</p>
3	The Effect of Enterprise Resource Planning Implementation on Increasing Company Performance (Laulita et al., 2022)	<p>Variable Independen Implementasi ERP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat implementasi sistem - Penggunaan fitur ERP - Pelatihan dan dukungan pengguna <p>Dependen</p>	<p>implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. ERP membantu perusahaan dalam berbagai aspek, termasuk perencanaan,</p>

		<p>Kinerja perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Efisiensi oprasional - Kepuasan pelanggan 	<p>pengelolaan biaya, peramalan, dan integrasi, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem ini juga mendukung manajemen dalam mengawasi aktivitas perusahaan, mempercepat alur kerja dari produksi hingga distribusi, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Namun, implementasi ERP harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik setiap perusahaan untuk memastikan manfaat optimal dan menghindari</p>
--	--	--	---

			pemborosan sumber daya
4	Penerapan ERP-SAP Modul FICO Untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY (Aditama, 2024)	<p>Variable Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mendukung implementasi ERP-SAP modul FICO, antara lain tata kelola yang baik, dan efisiensi sistem <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh ERP-SAP modul FICO terhadap kinerja perusahaan, antara lain peningkatan efisiensi kerja dan integrasi data dalam perusahaan. 	Implementasi ERP-SAP FICO di PT. XY terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, integrasi antar divisi, dan akurasi pengelolaan keuangan. Sistem ini memberikan akses data <i>real-time</i> dan mempermudah pengambilan keputusan.
5	Implementasi Sistem SAP FICO Pada Proses	Variable Independen	Implementasi SAP FICO di PT. PSP telah berhasil

	<p>Bisnis di PT. PSP (Frasetya, 2024).</p>	<p>- Implementasi sistem SAP FICO.</p> <p>Dependen Akurasi laporan keuangan dan pengurangan biaya oprasional.</p>	<p>membantu meningkatkan efisiensi bisnis, mengurangi biaya operasional, dan mempercepat proses pelaporan keuangan. Manfaat yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem ini merupakan investasi yang berharga bagi perusahaan dalam jangka panjang.</p>
--	--	---	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi individu terkait Penerapan ERP-SAP dalam membantu tugas-tugas operasional sehari-hari. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis menggali informasi yang kaya dan kompleks, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.

Metode studi kasus memungkinkan penulis untuk berfokus pada penerapan SAP di PT. XY melalui interaksi langsung dengan sumber data. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam, guna menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat mengungkap bagaimana SAP berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis perusahaan.

3.2 Sumber dan Data Peneliti

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari PT. XY. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan tiga anggota staf *accounting* yang menjalankan modul FI, CO, SD, dan MM. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan konteks operasional di PT. XY. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai kondisi, tantangan, serta praktik yang diterapkan dalam penggunaan SAP di perusahaan. Dengan demikian, analisis yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif, mencerminkan perspektif langsung dari para staf yang terlibat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau subjek penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata. Dalam penelitian, observasi sering digunakan untuk memahami perilaku, aktivitas, situasi, atau fenomena tertentu tanpa memberikan intervensi atau memengaruhi objek yang diamati.

Menurut (Sugiyono, 2017), observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas atau peristiwa yang terjadi dalam objek penelitian. Sementara itu, (Creswell, 2014) menekankan bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam, terutama mengenai aspek-aspek tertentu yang tidak dapat diungkapkan secara langsung melalui metode lain, seperti wawancara atau survei.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data utama. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam terkait penerapan SAP serta dampaknya terhadap proses bisnis perusahaan. Wawancara mendalam memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban responden, sehingga setiap informasi yang diberikan dapat diklarifikasi atau dieksplorasi lebih jauh. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Proses wawancara diawali dengan identifikasi dan pemilihan responden yang memiliki peran langsung dalam implementasi atau operasional sistem SAP di perusahaan. Instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan disusun secara

sistematis untuk mencakup berbagai aspek penting. Peneliti juga memastikan bahwa pertanyaan bersifat terbuka, sehingga responden memiliki ruang untuk memberikan penjelasan secara lebih mendalam dan luas.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan staf *accounting* di PT. XY, pendekatan kualitatif dapat digunakan dengan langkah-langkah analisis yang meliputi deskripsi implementasi ERP-SAP, manfaat peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Pertama, observasi dan wawancara dilakukan untuk memahami proses implementasi SAP di PT. XY, mencakup pelatihan, integrasi sistem, dan tantangan yang dihadapi *end-user*. Selanjutnya, data dari wawancara dikategorikan untuk mengevaluasi sejauh mana SAP meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas *end-user*, seperti penghematan waktu dan pengurangan kesalahan. Kendala yang dihadapi oleh *end-user*, seperti masalah teknis. Terakhir, solusi yang diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut, baik yang berasal dari pengalaman *end-user*, dianalisis untuk memberikan gambaran tentang bagaimana PT. XY mengatasi tantangan dalam penggunaan sistem ERP SAP.

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebagai bahan pembahasan:

a. Gambaran implementasi SAP di PT. XY.

1. Apa saja modul SAP yang digunakan di divisi *accounting* yang berkaitan terkait SAP dan bagaimana modul-modul tersebut mendukung operasional sehari-hari?
2. Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada *end-user* sebelum implementasi SAP?

b. Bagaimana dampak penerapan SAP dalam meningkatkan efisiensi kerja dan produktifitas *end-user* dalam menjalankan tugas-tugas operasional.

1. Seberapa mudah *end-user* mengakses dan mengelola data menggunakan sistem SAP?
2. Apakah penerapan SAP di PT. XY telah membantu meningkatkan efisiensi kerja?
3. Apakah pada saat menggunakan SAP membantu mengurangi kesalahan?

c. Sejauh mana penerapan SAP mampu meningkatkan integrasi data antar departemen dan mendukung kinerja *end-user* di PT. XY.

1. Apakah ada peningkatan dalam kolaborasi antar-departemen sejak penerapan SAP?
2. Bagaimana dampak penggunaan SAP terhadap peningkatan kinerja perusahaan di PT. XY?
3. Bagaimana sistem SAP membantu *end-user* dalam pengambilan keputusan operasional?

d. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi *end-user* dalam penggunaan SAP dan solusi untuk mengatasinya.

1. Tantangan apa yang dihadapi *end-user* dalam mengoperasikan SAP di PT. XY?
2. Bagaimana perusahaan mengatasi atau membantu *end-user* dalam mengatasi kendala tersebut?

BAB IV

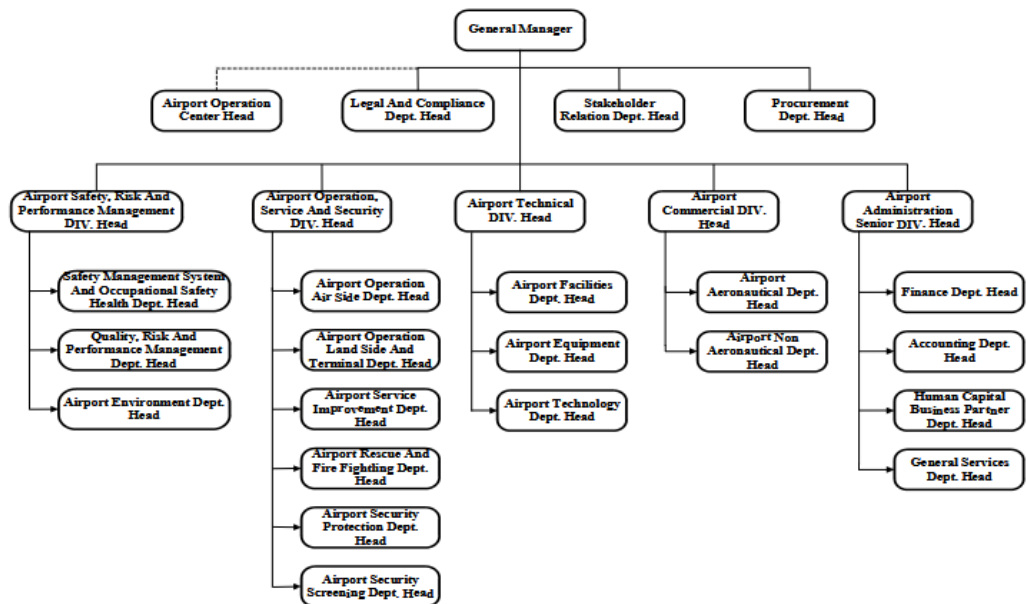
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Istansi

PT. XY adalah perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan 37 bandara di Indonesia. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan dua entitas sebelumnya yang masing-masing mengelolah bandara di bagian wilayah tengah-timur dan wilayah barat indonesia. Sebelumnya penggabungan, pengelolaan bandara di Indonesia terbagi menjadi dua wilayah yaitu pada wilayah tengah dan timur dikelola oleh satu perusahaan, sementara wilayah barat dikelola oleh perusahaan lainnya. Pada tahun 2024, kedua entitas tersebut digabungkan menjadi satu perusahaan dibawah Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung. Yang di kenal sebagai PT. XY. Proses intergrasi ini merupakan bagian dari inisiatif pemerintah untuk memperkuat sektor transportasi udara dan meningkatkan kualitas layanan bandara nasional dan meningkatkan kualitas pelayanan bandara udara secara menyeluruh. Dengan terbentuknya PT. XY, pengelolaan seluruh bandara nasional menjadi lebih terpusat dan efisien melalui satu badan pengelolaan.

4.1.1 Bagan Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi yang di pimpin oleh General Manager, dengan berbagai divisi dan departemen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan oprasional, keselamatan, teknis, komersial, administrasi, serta aspek hukum dan pengadaan. Susunan dalam struktur organisasi ini menggambarkan hubungan hierarkis antar unit dalam organisasi.



Gambar 1: Bagan Struktur Organisasi

Sumber: Humas Capital – PT. XY 2024

4.2 Aktivitas Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2024 sampai pada tanggal 31 Desember 2024. Untuk hari pertama pelaksanaan magang pada tanggal 01 Oktober 2024 pemegang diberi pengarahan dan penjelasan terkait aturan-aturan yang harus dipatuhi seperti jam kerja kantor dan tata berpakaian selama kegiatan magang dilakukan. Waktu pelaksanaan magang untuk hari Senin sampai Jumat dimulai jam 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 16.30 WIB kecuali untuk hari Jumaat jam kantor berakhir pukul 15.30 WIB. Tata berpakaian hari Senin dan Selasa memakai baju putih dan bawahan hitam, hari Rabu menggunakan pakaian bebas dan untuk hari Kamis dan Jumat menggunakan baju batik kecuali jika hari Jumat ada kegiatan olahraga yang disepakati setiap masing-masing divisi menggunakan pakaian olahraga tetapi tetap membawa baju ganti yaitu pakaian batik.

Selama kegiatan magang ini berlangsung, kegiatan atau tugas- tugas selama magang ditunjukkan pada timeline berikut.

Tabel 1: Timeline Kegiatan Magang Selama Bulan Oktober hingga Bulan Desember

Tanggal	Jam		Kegiatan	Keterangan
	Masuk	Keluar		
01/10/2024	08.00	16.30	Briefing serta obserfasi dan pengenalan tempat magang, Mengarsipkan dan mengurutkan dokumen, lalu Merekonsiliasi Non – Aeronautika.	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan di ruang <i>Accounting</i> - Dukumen terkait “Cash distributed voucher” bulan Agustus 2024 - Data Non Aeronautika dari pencatatan antara <i>accounting</i> dan <i>commercial</i> (sales) untuk melihat selisih bulan januari-maret 2024.
02/10/2024	08.00	16.30	Mengarsipkan dan mengimput dokumen.	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen terkait “Cash distributed voucher” Agustus 2024. Yang berisi (tunjangan, pengadaan, taihan, sumbangan dll)
03/10/2024	08.00	16.30	Merekonsiliasi Non – Aeronautika.	<ul style="list-style-type: none"> - Data non-Aeronautika dari pencatatan antara <i>accounting</i> dan <i>commercial</i> (sales) bulan April – Juni.

04/10/2024	08.00	15.30	Merekonsiliasi Non – Aeronautika.	- Data non-Aeronautika untuk melihat selisih dari pencatatan antara <i>accounting</i> dan commercial (sales) dari bulan Juli – September.
07/10/2024	08.00	16.30	pajak dan pejabat berwenang. Mencatat Selisih Rekonsiliasi Aeronautika dari SAP ke excel.	- Meng input Selisih Reconciliation Aeronautika dari pencatatan sales dan <i>accounting</i> bulan September 2024 di ambil dari aplikasi software "SAP".
08/10/2024	08.00	16.30	Melakukan input data di IAEO, dilanjutkan proses pelaporan menggunakan aplikasi milik BAKD yaitu "sptpd" dan membuat permohonan pembayaran ke kantor pusat dengan "aPPays" pada september 2024.	- Dimana Melakukan Proses Pembayaran Pajak Parkir menggunakan Aplikasi IAEO - Menginput e-SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah), di aplikasi IAEO.
09/10/2024	08.00	16.30	Pengarsipan dan menginput dokumen “cash distributed voucher”.	- Yang berisi (tunjangan, pengandaan, tagihan, sumbangan dll) bulan Juni-September 2024.

10/10/2024	08.00	16.30	Pengarsipan dan mengimput dokumen susulan “cash distributed voucher”.	- Yang berisi (tunjangan, pengandaan, tagihan, sumbangan dll) bulan September 2024.
11/10/2024	08.00	15.30	Mengimput dokumen.	- Untuk data Aeronautika
14/10/2024	08.00	16.30	Membuat surat di Web IAEO	- Untuk PENAGIHAN PBB yang belum dibayar mitra usaha tahun 2023.
15/10/2024	08.00	16.30	Pengarsipan.	- Dokumen non-Aeronautika dan dokumen Aeronautika.
16/10/2024	08.00	16.30	Verifikasi dokumen PJ Persekot ASC Meeting.	- Cek nominal antara Realisasi pembayaran dan nota nota.
17/10/2024	08.00	16.30	Membuat draft.	- Dari beberpa mitra.
18/10/2024	08.00	15.30	Melanjutkan Membuat draft.	- Dari beberapa mitra.
21/10/2024	08.00	16.30	Membuat cover.	- Laporan Inovasi YIA.
22/10/2024	08.00	16.30	klasifikasi data atau pengelompokan data.	- Dari kertas kerja kegiatan fiiled audit oprasional
23/10/2024	08.00	16.30	Mengimput dan mengarsip.	- Terkait Berita acra pajak parkir.
24/10/2024	08.00	16.30	Mengimput dan mengarsip	- Berita acra pajak parkir
25/10/2024	08.00	16.30	Scan dokumen Pembayaran	- Permohonan Reimburse PPh pasal 23 PT Jovial

28/10/2024	08.00	16.30	Kunjungan kegiatan	- Fod Cleaning di area steril bandara YIA
29/10/2024	08.00	16.30	Menginput Data	- Customer Pengembalian Ppn Wapu
30/10/2024	08.00	16.30	Meyerahkan dokumen untuk validasi tanda tangan	- Berkas permohonan pengembalian biaya keikutsertaan tender PT Robust Packing Jayanesia dan PT Pajangtama sukses indonesia
31/10/2024	08.00	16.30	Mengimnput dan menarsipkan	- Berita acara pajak parkir
01/11/2024	08.00	15.30	Mengoreksi excel pajak parkir	- Untuk di masukan ke SAP
04/11/2024	08.00	16.30	Memosting pendapatan di SAP untuk closingan untuk bulan oktober	- Memosting pendapatan hasil pengelolaan parkir priode bulan oktober, lalu mendownload nomer dokumen tersebut untuk dipindahkan ke excel.
05/11/2024	08.00	16.30	Merekonsiliasi aeronautika dan non-aeronautika	- Untuk pencatatan selisih sales dan <i>accounting</i> bulan Oktober
06/11/2024	08.00	16.30	Mengarsipkan dokumen dan mengganti logo	- Cash disbursement voucher bulan Oktober Dari angkasa pura menjadi Injourney

				di ruang arsip
07/11/2024	08.00	16.30	Meyerahkan dokumen untuk validasi tanda tangan	- Terkait berita acara Rekonsiliasi non-aero dan areo kepada pihak comercial.
08/11/2024	08.00	15.30	Mengarsipkan dokumen dan mengganti logo	- Dari angkasa pura menjadi Injourney di ruang arsip.
11/11/2024	08.00	16.30	Verifikasi dokumen	- Terkait dokumen BA Reimburse Pembayaran Biaya Oprasional CSR Program TJSL 30 September 10 Oktober (cek nominal antara realisasi pembayaran dengan nota-nota).
12/11/2024	08.00	16.30	Meyerahkan dokumen untuk validasi tanda tangan	- Dokumen aero dan non-aero kepada pihak comercial.
13/11/2024	08.00	16.30	Mengikuti kegiatan seminar injourny, Membuat flowchart	- Injourny Hospitality House - Prosedur e-Payment internal
14/11/2024	08.00	16.30	Mengikuti kegiatan seminar	- Injourny Hospitality House
15/11/2024	08.00	15.30	Mengikuti kegiatan seminar	- Injourny Hospitality House
18/11/2024	08.00	16.30	Membuat flowchart	- Terkait Prosedur Arsip Dokumen Keuangan
19/11/2024	08.00	16.30	Membuat surat	- Perihal

				Perryampaian Kompensasi Pembayaran PBB P2 Bandara Yogyakarta Internasional Airport th 2024 Dan Pemberitahuan Bunga atas Selisih Pembayaran Pajak PBB P2 dengan Putusan Pengadilan Pajak Untuk PBB P2 Th 2021 dan th 2024.
20/11/2024	08.00	16.30	Membuat flowchart	- Terkait Prosedur Laporan Keuangan
21/11/2024	08.00	16.30	Membuat surat	- Surat penyampaian pembayaran bunga pajak
22/11/2024	08.00	15.30	Merekap pendapatan diterima dimuka	- Priode 31 Agustus 2024
25/11/2024	08.00	16.30	Merekap pendapatan diterima dimuka	- Prode 08 september 2024
26/11/2024	08.00	16.30	Membuat flowchart	- Terkait prosedur verifikasi penerimaan vendor atau mitra usaha
27/11/2024			Libur nasional	- Pilkada serentak
28/11/2024	08.00	16.30	Meyerahkan dokumen untuk validasi tanda	- Terkait BA klarifikasi dan negosiasi sleksi mitra usaha komersial di YIA

			tangan, membuat file Excel	dan BA rekapitulasi hasil verifikasi dan falidasi manual data penumpang wajib bayar PJP2U/PSO tiket (post system) - File exsel. Terkait pendapatan bandara domestik dan internasional
29/11/2024	08.00	15.30	Mengikuti kegiatan injourny	- Hari menanam pohon
02/12/2024	08.00	16.30	Mengarsip cash disbursement voucher	- Susulan bulan agustus 2024
03/12/2024	08.00	16.30	Mengarsip cash disbursement voucher	- Susulan bulan september 2024
04/12/2024	08.00	16.30	Mengarsip cash disbursement voucher, Posting pajak parkir	- Susulan bulan september 2024 - Memosting pajak parkir bulan november 2024 ke SA
05/12/2024	08.00	16.30	Izin	-
06/12/2024	08.00	15.30	Melakukan proses pembayaran pajak parkir November 2024	- Menggunakan aplikasi IAEO dilanjutkan proses plaporan menggunakan aplikasi milik BKAD yaitu "sptpd" dan membuat permohonan pembayaran ke kantor pusat

				dengan “APPays”
09/12/2024	08.00	16.30	Meyerahkan dokumen untuk validasi tanda tangan	- Dokumen Aero dan Non-Aero pada pihak commercial (sales) untuk bulan November
10/12/2024	08.00	16.30	Membuat lampiran PBB Tenan	- Setiap Tenan Bandara internasional Yogyakarta Kulon Progo tahun 2024
11/12/2024	08.00	16.30	Membuat lampiran PBB Tenan	- Setiap Tenan Bandara internasional Yogyakarta Kulon Progo tahun 2024
12/12/2024	08.00	16.30	Membuat lampiran PBB Tenan	- Setiap Tenan Bandara internasional Yogyakarta Kulon Progo tahun 2024
13/12/2024	08.00	15.30	Meyerahkan dokumen untuk validasi tanda tangan, membuat file Excel	- File excel. Terkait pendapatan bandara domestik dan internasional
16/12/2024	08.00	16.30	Izin	-
17/12/2024	08.00	16.30	Meyerahkan dokumen untuk validasi tanda tangan	- Terkait dokumen rekonsiliasi penerbangan kepada pihak Oprasinal
18/12/2024	08.00	16.30	Membuat lampiran PBB Tenan	- Setiap Tenan Bandara internasional Yogyakarta

				Kulon Progo tahun 2024
19/12/2024	08.00	16.30	Membuat lampiran PBB Tenan	- Setiap Tenan Bandara internasional Yogyakarta Kulon Progo tahun 2024
20/12/2024	08.00	15.30	Cek nominal antara realisasi pembayaran dan nota -nota	- Telah dilakukannya pertanggung jawaban persekot Oprasional GS,Oktober 2024
23/12/2024	08.00	16.30	Cek nominal antara realisasi pembayaran dan nota -nota	- Telah dilakukannya pertanggung jawaban persekot diklat
24/12/2024	08.00	16.30	Cek nominal antara realisasi pembayaran dan nota -nota	- BA Reimbursement Oprasional GS
25/12/2024	08.00	16.30	Libur nasional	- Hari raya natal
26/12/2024	08.00	16.30	Cuti bersama	- Hari raya natal
27/12/2024	08.00	15.30	Mengarsip cash disbursement voucher	- Susulan bulan Juli dan oktober 2024
30/12/2024	08.00	16.30	Mengarsip cash disbursement voucher	- Susulan bulan juni dan november 2024
31/12/2024	08.00	16.30	Mengarsip cash disbursement voucher	- Susulan bulan juni dan november 2024

Adapun output yang diperoleh selama aktivitas magang, penulis mendapatkan data- data sebagai berikut:

1. Data Voucher Cash 2024
2. Rekonsiliasi Saldo Pendapatan *Non-Aeronautika* Oktober 2024
3. BA Pertanggungjawaban Persekot Airport Security Committee (ASC) Meeting Bulan September 2024.
4. BA Pertanggungjawaban Persekot Oprasional General Services Bulan Oktober 2024
5. BA Pertanggungjawaban Diklat Bulan November 2024.
6. BA Reimbursement Oprasional General Services Bulan Desember.
7. Flowchart Arsip Dokumen Keuangan.
8. Flowchart Prosedur E-Payment Internal, (Prosedur mutu verifikasi pendukung mengeluarkan kas/bank).
9. Kertas Kerja Kegiatan Field Audit Oprasional Tanggal 29 Juli s.d 2 Agustus 2024 (Perihal konfirmasi utang PK WAPU).
10. Pendapatan Bandara Domestik dan Internasional.

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Gambaran implementasi SAP di PT. XY.

Untuk mendapatkan gambaran imolementasi SAP, penulis melakukan wawancara kepada narasumber A dari Divisi Accounting dan melakukan observasi. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang penulis lakukan mengenai manfaat penerapan ERP berbasis SAP bagi *end-user* di PT. XY, adapun gambaran dari implementasi tersebut sebagai berikut:

1. Apa saja modul SAP yang di gunakan di divisi *accounting* dan bagaimana modul-modul tersebut mendukung oprasional sehari-hari?

“Narasumber A menjelaskan bahwa modul SAP yang digunakan di divisi accounting yaitu FI (Financial Accounting), CO (Controlling), dan MM (Materials Management) yang sangat berperan penting dalam mendukung operasional sehari-hari seperti, melakukan pemrosesan laporan dan pembayaran pajak parkir serta PBB, merekonsiliasi pendapatan perusahaan dengan unit komersial (aeronautical dan non-aeronautical), menyusun laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan, menyiapkan data untuk keperluan audit internal maupun eksternal, mengumpulkan faktur pajak dari para tenant, menjalankan fungsi budgeting, serta bertindak sebagai verifikator untuk transaksi pengeluaran kas.”

2. Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada *end-user* sebelum implementasi SAP?

“Narasumber A: Ya, pelatihan bagi end-user dilakukan terlebih dahulu sebelum sistem SAP secara resmi digunakan. Dalam pelatihan tersebut, diberikan pengenalan mengenai sistem serta simulasi proses bisnis yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pengguna.”

Berdasarkan wawancara dan observasi, disimpulkan bahwa penerapan sistem ERP berbasis SAP di PT. XY, sebuah perusahaan pengelola bandar udara di Indonesia, telah membawa berbagai manfaat nyata khususnya bagi para *end-user* di divisi *accounting*. Divisi ini memegang peran penting dalam pengelolaan data keuangan, perpajakan, hingga pelaporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam operasionalnya, mereka mengandalkan sejumlah modul SAP seperti FI (Financial Accounting), CO (Controlling), dan MM (Materials Management) secara terintegrasi untuk mendukung proses-proses strategis, seperti penyusunan laporan pajak parkir dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), rekonsiliasi pendapatan dari unit *aeronautical dan non-aeronautical*, serta pembuatan laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan.

Modul FI secara signifikan mempermudah pencatatan transaksi secara tepat waktu dan akurat, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan serta pelaporan pajak. Di sisi lain, SAP juga mengoptimalkan proses pengumpulan faktur pajak dari tenant komersial, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu cukup lama. Dengan sistem ini, pengguna dapat mengakses seluruh riwayat transaksi dan faktur secara digital, sehingga memudahkan dokumentasi perpajakan yang dibutuhkan dalam proses audit internal maupun eksternal.

Dalam hal pengendalian anggaran dan analisis biaya, modul CO berperan penting sebagai alat bantu dalam proses perencanaan anggaran, pemantauan realisasi anggaran, serta analisis efisiensi biaya per proyek atau unit kerja. Kemampuan sistem untuk secara otomatis menghasilkan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi membuat pengguna tidak perlu lagi melakukan pengolahan data secara manual di luar sistem.

Sementara itu, modul MM mendukung peran verifikator dari divisi *accounting* dalam proses transaksi pengeluaran kas, terutama dalam hal validasi dokumen seperti permintaan pembelian, penerimaan barang atau jasa, dan pencocokan tagihan. Integrasi yang ditawarkan sistem ini meningkatkan akurasi, transparansi, serta mengurangi potensi kesalahan dan praktik fraud dalam proses pembayaran.

Agar transisi ke sistem SAP berjalan lancar dan manfaat sistem dapat dimaksimalkan, pelatihan bagi *end-user* dilakukan terlebih dahulu sebelum sistem secara resmi digunakan. Pelatihan ini mencakup pengenalan sistem, simulasi proses bisnis sesuai dengan peran masing-masing, serta pelatihan teknis mengenai navigasi sistem dan pelaksanaan transaksi harian. Dengan pelatihan tersebut, karyawan tidak hanya memperoleh pemahaman tentang proses kerja dalam sistem baru, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas mereka. Hal ini berdampak langsung pada proses kerja yang menjadi lebih sistematis, efisien, dan produktif, seiring dengan berkurangnya pekerjaan manual yang sebelumnya membutuhkan waktu dan tenaga lebih besar.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Rifai Afif, 2024), yang menunjukkan bahwa pelatihan kepada *end-user* merupakan salah satu faktor paling krusial dalam kesuksesan implementasi ERP berbasis SAP di lingkungan BUMN. Pelatihan yang dilakukan sebelum implementasi, dengan waktu yang cukup, metode yang tepat, dan didukung oleh infrastruktur serta konsultan yang kompeten, dinilai sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem. Penelitian tersebut mencatat bahwa kurangnya pelatihan menjadi salah satu penyebab umum kegagalan implementasi ERP, karena pengguna cenderung kembali menggunakan sistem lama jika tidak merasa siap atau tidak memahami sistem baru yang diterapkan.

Dengan demikian, pemanfaatan sistem SAP tidak hanya memberikan manfaat bagi manajerial seperti pengawasan data dan proses bisnis, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada pengguna operasional. Hal ini terlihat dari kemudahan akses informasi, peningkatan kecepatan kerja, akurasi pelaporan, dan kesiapan menghadapi proses audit atau pelaporan rutin, yang pada akhirnya mendorong efisiensi kerja serta peningkatan profesionalisme di lingkungan pengelolaan bandara.

4.3.2 Bagaimana dampak penerapan SAP dalam meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas *end-user* dalam menjalankan tugas-tugas operasional.

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada narasumber A di Divisi *Accounting* dan observasi yang penulis lakukan mengenai manfaat penerapan ERP berbasis SAP bagi *end-user* di PT. XY, penulis memperoleh informasi terkait dampak penerapan dari penerapan SAP dalam meningkatkan kerja bagi *end-user* dalam meningkatkan tugas-tugas operasional antara lain sebagai berikut:

1. Seberapa mudah *end-user* mengakses dan mengelolah data menggunakan sistem SAP?

Narasumber A menyampaikan bahwa penerapan sistem ERP berbasis SAP di PT. XY, sebagai perusahaan pengelola bandara udara Indonesia, telah membawa perubahan signifikan dalam sistem kerja, khususnya bagi end-user di divisi accounting. Narasumber A juga menjelaskan bahwa sistem SAP telah menggantikan metode kerja lama yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi antarunit kerja, yang sering kali menimbulkan keterlambatan dan risiko kesalahan data.

Berdasarkan wawancara dan observasi disimpulkan bahwa dengan adanya SAP itu akan memudahkan *end-user* dalam mengakses data operasional dan keuangan secara terpusat dan *real-time* melalui antarmuka sistem yang disesuaikan berdasarkan peran masing-masing. Sebelum SAP diimplementasikan, pengumpulan dokumen seperti faktur pajak dari tenant dilakukan melalui email atau fisik, yang kerap menimbulkan duplikasi, keterlambatan, dan bahkan kehilangan arsip. Kini, dokumen-dokumen tersebut terinput langsung ke sistem, dan dapat diakses lintas unit kerja dalam perusahaan.

Modul-modul utama yang digunakan dalam sistem ini mencakup FI (Financial Accounting), yang menangani pencatatan dan penyajian laporan keuangan, CO (Controlling) yang mendukung penganggaran dan analisis biaya, serta MM (Materials Management) yang berfungsi untuk memproses permintaan pembelian dan kontrol atas pengeluaran. Kegiatan rutin seperti penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan, atau tahunan, serta pelaporan pajak parkir dan PBB, hingga rekonsiliasi pendapatan unit *aeronautika dan non-aeronautika*, kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat.

2. Apakah penerapan SAP di PT. XY telah membantu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan?

“Narasumber A menyampaikan bahwa proses pelaporan pendapatan yang dahulu memerlukan pengecekan manual satu per satu kini dapat dilakukan hanya

dengan menarik data dari sistem, yang kemudian tinggal divalidasi. Hal ini mempercepat proses kerja dan mengurangi potensi kesalahan manusia.”

Hasil wawancara ini sejalan dengan penelitian oleh (Judijanto, 2024) yang menyatakan Penggunaan sistem ERP memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja laporan keuangan. Sistem ERP meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan melalui integrasi proses bisnis, otomatisasi entri data, dan akses *real-time* ke informasi keuangan. Selain itu, modul CO memberi manfaat tambahan dalam hal analisis anggaran. Pengguna dapat membandingkan antara rencana dan realisasi keuangan tanpa perlu membuat perhitungan manual tambahan. Proses verifikasi pengeluaran kas pun menjadi lebih mudah, karena dokumen pembelian, penerimaan barang, dan tagihan (invoice) saling terhubung di dalam sistem SAP, sehingga validasi dapat dilakukan dalam satu platform.

Studi (Ilmawawn & Pujani, 2020) memperkuat hal ini, bahwa keberhasilan penggunaan SAP sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengintegrasikan proses bisnis dan memfasilitasi transparansi informasi di seluruh bagian organisasi. SAP juga memberikan fleksibilitas bagi manajer untuk memantau laporan secara langsung dan mendalam tanpa harus mengandalkan proses pelaporan manual dari bawahannya.

Secara umum, penerapan SAP telah menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, efisien, dan minim risiko kesalahan. Proses dokumentasi menjadi lebih rapi dan siap untuk menghadapi audit internal maupun eksternal. Hal ini sesuai dengan pandangan (Romney & Steinbart, 2015), yang menekankan bahwa sistem ERP dapat mendorong integrasi data, otomatisasi proses bisnis, dan penyediaan informasi berkualitas tinggi bagi pengambilan keputusan manajerial.

4.3.3 Sejauh mana penerapan SAP mampu meningkatkan integrasi data antar departemen dan kinerja *end-user* di PT. XY.

Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis SAP di PT. XY yang merupakan perusahaan dibidang pengelolah bandar udara Indonesia telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan integrasi data lintas departemen. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis terhadap beberapa *end-user* di PT. XY, diketahui bahwa sistem SAP telah mendorong perubahan positif dalam proses bisnis internal perusahaan.

Sebelum penerapan SAP, proses kerja di PT. XY pada divisi *accounting*, pengadaan, dan manajemen aset dilakukan secara terpisah dan sebagian besar masih bersifat manual. Kondisi ini menimbulkan keterlambatan dalam penyampaian informasi, risiko kesalahan pencatatan, serta hambatan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Setelah SAP diterapkan, sistem informasi perusahaan menjadi lebih terintegrasi sehingga memungkinkan akses data secara *real-time* oleh seluruh unit kerja. Hal ini mempercepat koordinasi antar-departemen dan meminimalkan ketergantungan pada proses manual dalam pengumpulan informasi.

Untuk mendapatkan informasi lebih detil wawancara dilakukan terhadap *end-user* dari divisi *accounting*, yaitu Narasumber B dan Narasumber C, yang telah menggunakan SAP sejak awal implementasi dan memiliki pengalaman langsung dalam aktivitas keuangan, pelaporan, serta koordinasi antarbagian.

Pertanyaan wawancara yang diajukan kepada para Narasumber (*end-user*) di divisi *accounting* PT. XY adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada peningkatan dalam kolaborasi antar-departemen sejak penerapan SAP?

“Narasumber B menjelaskan bahwa sebelum sistem SAP digunakan, proses pencatatan transaksi antarbagian sangat lambat dan sering terkendala oleh keterlambatan data dari unit lain. Contohnya, ketika divisi accounting

memerlukan informasi mengenai status pembayaran atau konfirmasi invoice, mereka harus menunggu dokumen fisik atau meminta data melalui email, yang tidak selalu cepat ditanggapi. Namun, setelah SAP digunakan, semua data dapat diakses langsung dalam sistem yang terintegrasi, sehingga pekerjaan bisa dilakukan lebih cepat dan minim risiko kesalahan.”

2. Bagaimana dampak penggunaan SAP terhadap peningkatan kinerja perusahaan di PT. XY?

“Narasumber C mengungkapkan bahwa pekerjaan menjadi lebih efisien setelah sistem ini diterapkan. Sebelum SAP, penyusunan laporan keuangan bulanan bisa cukup memakan waktu karena proses rekonsiliasi dilakukan secara manual dan data berasal dari berbagai sumber terpisah. Kini, seluruh data transaksi secara otomatis tercatat dan terintegrasi di dalam SAP, sehingga pelaporan dapat dilakukan dalam waktu yang jauh lebih singkat dan akurat, Ia juga menambahkan bahwa dengan adanya pencatatan otomatis terhadap setiap aktivitas keuangan maka proses pelaporan menjadi lebih transparan dan mudah diverifikasi.”

3. Bagaimana sistem SAP membantu *end-user* dalam pengambilan keputusan operasional?

*“Narasumber B dan Narasumber C berpendapat bahwa sistem SAP sangat membantu *end-user* dalam pengambilan keputusan operasional, karena semua informasi yang dibutuhkan tersedia secara real-time dan dapat diakses tanpa harus menunggu konfirmasi manual dari divisi lain. Data yang akurat dan selalu terbaru memudahkan para *end-user* untuk melakukan analisis, mengevaluasi kinerja, dan merespons perubahan kondisi operasional secara lebih cepat dan tepat.”*

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Laudon & Laudon, 2020), yang menyatakan bahwa sistem ERP memberikan informasi yang tepat waktu dan

relevan kepada penggunaannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial maupun operasional. Hal ini juga didukung oleh (Tolulope Ogundipe et al., 2024), yang menyebutkan bahwa Sistem ERP memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi pelaporan keuangan dan manajemen operasional dengan mengintegrasikan data *real-time*, mengotomatisasi proses keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akurasi informasi antar departemen.

Dengan demikian dalam implementasi sistem SAP memberikan manfaat yang signifikan bagi end-user di PT. XY. Dengan adanya sistem terintegrasi, pekerjaan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Koordinasi dengan bagian lain pun tidak lagi memerlukan proses manual yang panjang, karena semua informasi tersedia dalam satu sistem yang dapat diakses oleh seluruh unit terkait. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAP tidak hanya berdampak pada efisiensi teknis, tetapi juga mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih kolaboratif, transparan, dan berbasis data.

4.3.4 Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan SAP dan solusi untuk mengatasinya.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada narasumber A dari Divisi *Accounting*, ditemukan beberapa kendala yang berkaitan dengan manfaat penerapan ERP berbasis SAP bagi *end-user* di PT. XY, untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan telah mengambil sejumlah langkah atau solusi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan penggunaan sistem ERP-SAP oleh para *end-user*.

Berikut wawancara kepada *end-user*:

1. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah: Tantangan apa yang dihadapi *end-user* dalam mengoperasikan SAP di PT. XY dan bagaimana solusi yang diberikan perusahaan?

“Narasumber A menjelaskan bahwa kendala utama yang sering didapat itu terkait dengan akses jaringan. Kalo yang mengakses SAP lagi banyak itu biasanya susah masuk karena server lagi penuh dan kalau bisa masuk juga bakal lambat. Sama kendala lainnya kalau mau ngerjain di luar kantor biasanya susah karena pakai jaringan di luar kantor, sementara SAP itu udah diatur pakai jaringan kantor untuk keamanan data. Jadi kalau mau ngerjain di luar kantor harus pakai VPN.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa kendala utama yang dihadapi oleh *end-user* dalam menggunakan SAP adalah keterbatasan pada aspek teknis, khususnya jaringan dan akses sistem. Ketika banyak pengguna mengakses SAP secara bersamaan, sering terjadi gangguan berupa lambatnya proses masuk ke sistem bahkan kegagalan untuk mengakses karena server internal mengalami kepadatan. Hal ini tentunya berdampak pada terganggunya kelancaran aktivitas kerja pengguna, terutama pada jam kerja padat atau saat tenggat waktu pelaporan.

Selain itu, sistem SAP di PT. XY dibatasi hanya untuk diakses melalui jaringan internal kantor demi menjaga keamanan data. Hal ini menyebabkan karyawan kesulitan saat ingin bekerja dari luar kantor karena harus menggunakan jaringan *virtual private network* (VPN). Namun, penggunaan VPN juga menghadirkan kendala tersendiri, seperti koneksi yang tidak stabil, proses otentikasi yang memakan waktu, hingga gangguan konfigurasi perangkat. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah dirancang dengan mempertimbangkan keamanan, fleksibilitas pengguna masih perlu ditingkatkan.

4.3.5 Solusi yang diberikan perusahaan dalam mengatasi kendala yang dihadapi *end-user*.

Menanggapi berbagai tantangan tersebut, *“Narasumber B menjelaskan bahwa perusahaan telah melakukan sejumlah langkah strategis. Di antaranya adalah peningkatan kapasitas server untuk menghindari overload saat banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan, serta penyediaan layanan VPN. Tak hanya*

itu, dukungan teknis dari tim TI perusahaan juga diberikan secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan optimal dan membantu menyelesaikan permasalahan teknis yang dihadapi end-user.”

Temuan ini sejalan dengan hasil studi (Dahur et al., 2023), yang menyatakan bahwa pelatihan pengguna dan dukungan dari manajemen puncak merupakan faktor krusial dalam keberhasilan implementasi ERP. Namun, studi tersebut juga menekankan bahwa tanpa dukungan infrastruktur TI yang memadai, pelatihan dan dukungan manajerial tidak akan memberikan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, PT. XY perlu menjaga keseimbangan antara pengembangan kompetensi SDM dan penguatan infrastruktur teknologinya.

Lebih lanjut, langkah perusahaan dalam menyediakan akses VPN dinilai sebagai pendekatan yang tepat untuk menjaga keamanan sekaligus memberikan fleksibilitas kepada *end-user*. Hal ini didukung oleh pernyataan (Abbas et al., 2023), yang menegaskan bahwa penggunaan VPN dalam sistem ERP dapat meningkatkan mobilitas tenaga kerja tanpa mengorbankan keamanan data. Meski demikian, mereka menekankan perlunya evaluasi berkala agar VPN yang digunakan tetap optimal dan tidak menjadi hambatan dalam operasional harian.

Melihat dinamika tersebut, penting bagi manajemen perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pelatihan pengguna, tetapi juga secara aktif memperkuat infrastruktur TI dan menyesuaikannya dengan kebutuhan operasional yang terus berkembang. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam mendukung transformasi digital, PT. XY telah mulai mengimplementasikan sistem ERP berbasis cloud. Langkah ini diharapkan dapat memberikan fleksibilitas akses yang lebih besar, meningkatkan skalabilitas sistem, serta mengurangi ketergantungan pada infrastruktur jaringan lokal.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dan observasi ini mengindikasikan bahwa meskipun implementasi ERP di PT. XY masih menghadapi tantangan teknis, terutama terkait akses jaringan dan keterbatasan sistem, berbagai upaya yang telah dilakukan perusahaan menunjukkan adanya komitmen kuat dalam mendukung

optimalisasi penggunaan SAP oleh *end-user*. Dengan dukungan infrastruktur yang terus ditingkatkan, kebijakan teknis yang adaptif, serta pemanfaatan teknologi berbasis cloud, diharapkan sistem ERP dapat digunakan secara lebih efisien dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap operasional perusahaan secara keseluruhan.

4.3.6 Saran Solusi

Terkait dengan tantangan yang dihadapi selain solusi di atas penulis menyarankan khususnya untuk permasalahan terkait keterbatasan jaringan internet dan kesulitan akses saat berada di luar kantor.

1. Penulis menyarankan perusahaan mengimplementasikan ERP versi terbaru yaitu SAP S/4HANA yang memungkinkan akses tidak hanya melalui GUI namun juga melalui FIORI yang bersifat mobile dapat dengan mudah diakses dari luar kantor.
2. Selain penambahan server untuk meningkatkan kapasitas, jika dari sisi keamanan memungkinkan, dapat dipertimbangkan untuk implementasi SAP S4HANA menggunakan *cloud* sehingga tidak memerlukan server yang harus disimpan di perusahaan.
3. Penulis juga menyarankan adanya peningkatan kualitas frekuensi pelatihan teknis bagi seluruh *end-user*. Pelatihan tidak hanya cukup dilakukan pada saat awal implementasi sistem, namun perlu dilanjutkan secara berkala dalam bentuk pelatihan lanjutan maupun pelatihan penyegaran (*refreshment training*), guna menjaga pemahaman dan keterampilan teknis pengguna. Materi pelatihan sebaiknya difokuskan pada permasalahan nyata sering dihadapi pengguna dalam aktivitas sehari-hari, seperti cara mengakses sistem saat jaringan mengalami gangguan. Selain itu, penting juga bagi pengguna untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat saat sistem mengalami keterlambatan akibat tingginya jumlah pengguna yang mengakses secara bersamaan. Agar pelatihan ini berjalan secara efektif, penulis

merekomendasikan agar kegiatan tersebut dipandu langsung oleh instruktur dari pusat atau oleh pegawai internal yang telah memiliki pengalaman lebih mendalam dalam pengoperasian yang lebih aplikatif, karna materi yang disampaikan berdasarakan situasi nyata yang relevan dengan kondisi di lapangan. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, relevan, dan bersikembungan, diharapkan seluruh *end-user* dapat meningkatkan kompetensi teknisnya dalam mengoperasikan sistem SAP secara optimal. Hal ini tidak hanya akan mengurangi potensi hambatan teknis di masa mendatang, tetapi juga mendorong terciptanya efisiensi kerja dan akurasi dalam proses bisnis perusahaan secara keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai manfaat penerapan ERP berbasis SAP bagi *end-user* di PT. XY, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem ERP SAP di PT. XY telah dilakukan secara menyeluruh pada berbagai fungsi bisnis, terutama pada divisi *accounting*. SAP digunakan sebagai alat utama dalam mengelola transaksi keuangan dan operasional, melalui pemanfaatan modul-modul seperti Financial Accounting (FI), Controlling (CO), dan Material Management (MM).
2. Sistem SAP memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja *end-user*, khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional. Pengguna dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat karena adanya otomatisasi proses dan *real-time* data processing. Hal ini mengurangi beban kerja manual serta meminimalisir potensi kesalahan input data.
3. SAP berperan besar dalam meningkatkan integrasi data antar-departemen. Dengan sistem yang terpusat, seluruh unit kerja dapat mengakses informasi yang sama secara langsung, tanpa harus bergantung pada komunikasi manual atau pengiriman dokumen fisik. Hal ini berdampak pada meningkatnya kolaborasi, kecepatan pengambilan keputusan, serta ketepatan pelaporan yang mendukung produktivitas pengguna.
4. Meskipun manfaat yang diperoleh cukup signifikan, implementasi SAP juga menghadapi sejumlah kendala teknis. Beberapa masalah yang umum ditemui antara lain adalah keterbatasan akses jaringan internal, lambatnya sistem saat pengguna aktif dalam jumlah besar. Kendala ini dapat memengaruhi kelancaran penggunaan sistem dalam operasional sehari-hari.

5. Sebagai respons terhadap kendala yang ada, PT. XY telah melakukan beberapa upaya perbaikan. Perusahaan meningkatkan kapasitas server, menyediakan akses alternatif melalui VPN, mengembangkan sistem berbasis cloud. Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan keandalan dan performa sistem SAP, sehingga pemanfaatannya dapat semakin optimal dalam mendukung proses bisnis perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Selama melakukan penelitian, penulis menalami beberapa keterbatasan. Berikut keterbatasan yang dialami:

1. Data dalam penelitian ini hanya diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa *end-user* sebagai responden yang berasal dari divisi tertentu saja, terutama di bagian accounting. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya mewakili pandangan dan pengalaman dari semua pengguna SAP yang ada di PT. XY.
2. Penelitian ini belum membahas secara detail terkait program pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan. Informasi yang didapatkan hanya berdasarkan cerita atau pengalaman dari beberapa *end-user*. Dihapus aja

5.3 Saran

Adapun saran yang ingin penulis terkait manfaat penerapan ERP berbasis SAP bagi end-user di PT. XY antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan melibatkan lebih banyak *end-user* dari berbagai divisi yang aktif menggunakan SAP.
2. Perlunya untuk meningkatkan dan memperluas program pelatihan teknis yang ditujukan bagi seluruh *end-user* dari berbagai divisi, tidak hanya terfokus pada satu bagian saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H., Emmanuel, N., Amjad, M. F., Yaqoob, T., Atiquzzaman, M., Iqbal, Z., Shafqat, N., Shahid, W. Bin, Tanveer, A., & Ashfaq, U. (2023). Security assessment and evaluation of VPNs: a comprehensive survey. *ACM Computing Surveys*, 55(13s), 1–47.
- Aditama, Y. A. Y. (2024). *Penerapan ERP-SAP Modul Fico untuk Mendukung Proses Bisnis di PT. XY (Studi Kasus Perusahaan Bandara Udara Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)*.
- Alienta, A., Lim, C. J., Elita, E., Juviani, E., Juliawati, J., & Suhardjo, I. (2023). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Pada PT XYZ. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 337–353.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Frasetya, R. (2024). *Implementasi Sistem SAP FICO Pada Proses Bisnis di PT. PSP (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)*.
- Dahur, A. J., Sedyono, E., & Widodo, A. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 8(1).
- Davenport, T. H. (1998). Putting the enterprise into the enterprise system. *Harvard Business Review*, 76(4), 121–131.
- Ilmawawn, M. R., & Pujani, V. (2020). Analisis Keberhasilan Enterprise Resource Planning Menggunakan Model DeLone and McLean Tingkat Individual. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 6(1), 64–73.

- Judijanto, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Enterprise Resource Planning dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Laporan Keuangan di Perusahaan Jasa di Jakarta. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(01), 17–24. <https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=SZSpxAEACAAJ>
- Laulita, N. B., Agustino, M., Rusiana, N., & Lim, V. E. (2022). The Effect of Enterprise Resource Planning Implementation on Increasing Company Performance. *JOURNAL OF MANAGEMENT, ACCOUNTING, GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES*, 1(3), 43–52.
- Lutfi, A., Alqudah, H., Al-Daoud, K. I., Zaqeaba, N., Alrawad, M., & Almaiah, M. A. (2024). Technology factors and ERP system efficiency in the Jordanian industrial firms: does company size matter? *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03198-9>
- Magal, S. R., & Word, J. (2011). *Integrated business processes with ERP systems*. Wiley Publishing.
- Malhotra, R., & Temponi, C. (2010). Critical decisions for ERP integration: Small business issues. *International Journal of Information Management*, 30(1), 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2009.03.001>
- Monk, E., & Wagner, B. (2012). *Concepts in Enterprise Resource Planning.pdf (4th Edt)* (E. Monk, Ed.; 4 th).
- Prabowo, A., Haryono, H. Y., & Soediantono, D. (2022). Peran Enterprise Resource Planning Systems (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 61–68.

- Rahmani, H. F. (2018). Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(3), 1–18.
- Rifai Afif, M. (2024). *ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN PENERAPAN ERP DI BUMN INDUSTRI KONSTRUKSI (STUDI KASUS DI PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK)*. 9(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*, 3(01).
- Ross, J. W., & Vitale, M. R. (2000). The ERP revolution: surviving vs. thriving. *Information Systems Frontiers*, 2, 233–241.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Sumner, M. (2000). Risk factors in enterprise-wide/ERP projects. *Journal of Information Technology*, 15(4), 317–327.
- Tolulope Ogundipe, Somto Emmanuel Ewim, & Ngodoo Joy Sam-Bulya. (2024). Enhancing financial reporting and management efficiency through enterprise resource planning (ERP) systems: A theoretical review for large-scale energy operations. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(10), 3415–3458. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i10.1655>
- Van Hau, T. T., & Kuzic, J. (2010). Change management strategies for the successful implementation of enterprise resource planning systems. *Proceedings - 2nd International Conference on Knowledge and Systems Engineering, KSE 2010*, 178–182. <https://doi.org/10.1109/KSE.2010.10>
- Weidner, Stefan. (2023). *MODUL-S4HANA Configuration Using GBI v4. SAP UCC Munich*.

LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara

Nama informan: 1. Narasumber A

2. Narasumber B

3. Narasumber C

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa saja modul SAP yang di gunakan di divisi *accounting* dan bagaimana modul-modul tersebut mendukung oprasional sehari-hari?

Jawaban: "Narasumber A menjelaskan bahwa modul SAP yang digunakan di divisi *accounting* yaitu FI (Financial Accounting), CO (Controlling), dan MM (Materials Management) yang sangat berperan penting dalam mendukung oprasional sehari-hari seperti, melakukan pemrosesan laporan dan pembayaran pajak parkir serta PBB, merekonsiliasi pendapatan perusahaan dengan unit komersial (*aeronautical* dan *non-aeronautical*), menyusun laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan, menyiapkan data untuk keperluan audit internal maupun eksternal, mengumpulkan faktur pajak dari para tenant, menjalankan fungsi budgeting, serta bertindak sebagai verifikator untuk transaksi pengeluaran kas."

2. Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada *end-user* sebelum implementasi SAP?

Jawaban: "Narasumber A: Ya, pelatihan bagi *end-user* dilakukan terlebih dahulu sebelum sistem SAP secara resmi digunakan. Dalam pelatihan tersebut, diberikan pengenalan mengenai sistem serta simulasi proses bisnis yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pengguna."

3. Seberapa mudah *end-user* mengakses dan mengelolah data menggunakan sistem SAP?

Jawaban: Narasumber A menyampaikan bahwa penerapan sistem ERP berbasis SAP di PT. XY, sebagai perusahaan pengelola bandara udara Indonesia, telah membawa perubahan signifikan dalam sistem kerja, khususnya bagi end-user di divisi *accounting*. Narasumber A juga menjelaskan bahwa sistem SAP telah menggantikan metode kerja lama yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi antarunit kerja, yang sering kali menimbulkan keterlambatan dan risiko kesalahan data.

4. Apakah penerapan SAP di PT. XY telah membantu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan?

Jawaban: “Narasumber A menyampaikan bahwa proses pelaporan pendapatan yang dahulu memerlukan pengecekan manual satu per satu kini dapat dilakukan hanya dengan menarik data dari sistem, yang kemudian tinggal divalidasi. Hal ini mempercepat proses kerja dan mengurangi potensi kesalahan manusia.”

5. Apakah ada peningkatan dalam kolaborasi antar-departemen sejak penerapan SAP?

Jawaban: “Narasumber B menjelaskan bahwa sebelum sistem SAP digunakan, proses pencatatan transaksi antarbagian sangat lambat dan sering terkendala oleh keterlambatan data dari unit lain. Contohnya, ketika divisi *accounting* membutuhkan informasi mengenai status pembayaran atau konfirmasi invoice, mereka harus menunggu dokumen fisik atau meminta data melalui email, yang tidak selalu cepat ditanggapi. Namun, setelah SAP digunakan, semua data dapat diakses langsung dalam sistem yang terintegrasi, sehingga pekerjaan bisa dilakukan lebih cepat dan minim risiko kesalahan.”

6. Bagaimana dampak penggunaan SAP terhadap peningkatan kinerja perusahaan di PT. XY?

Jawaban: “Narasumber C mengungkapkan bahwa pekerjaan menjadi lebih efisien setelah sistem ini diterapkan. Sebelum SAP, penyusunan laporan keuangan bulanan bisa cukup memakan waktu karena proses rekonsiliasi dilakukan secara manual dan data berasal dari berbagai sumber terpisah. Kini, seluruh data transaksi secara otomatis tercatat dan terintegrasi di dalam SAP, sehingga pelaporan dapat dilakukan dalam waktu yang jauh lebih singkat dan akurat, Ia juga menambahkan bahwa dengan adanya pencatatan otomatis terhadap setiap aktivitas keuangan maka proses pelaporan menjadi lebih transparan dan mudah diverifikasi.”

7. Bagaimana sistem SAP membantu end-user dalam pengambilan keputusan operasional?

Jawaban: “Narasumber B dan Narasumber C berpendapat bahwa sistem SAP sangat membantu end-user dalam pengambilan keputusan operasional, karena semua informasi yang dibutuhkan tersedia secara real-time dan dapat diakses tanpa harus menunggu konfirmasi manual dari divisi lain. Data yang akurat dan selalu terbaru memudahkan para end-user untuk melakukan analisis, mengevaluasi kinerja, dan merespons perubahan kondisi operasional secara lebih cepat dan tepat.”

8. Tantangan apa yang dihadapi end-user dalam mengoperasikan SAP di PT. XY dan bagaimana solusi yang diberikan perusahaan?

Jawaban: “Narasumber A menjelaskan bahwa kendala utama yang sering didapat itu terkait dengan akses jaringan. Kalo yang mengakses SAP lagi banyak itu biasanya susah masuk karena server lagi penuh dan kalau bisa masuk juga bakal lambat. Sama kendala lainnya kalau mau ngerjain di luar kantor biasanya susah karena pakai jaringan di luar kantor, sementara SAP itu udah diatur pakai jaringan kantor untuk keamanan data. Jadi kalau mau ngerjain di luar kantor harus pakai VPN.

9. Solusi yang diberikan perusahaan dalam mengatasi kendala yang dihadapi *end-user*?

Jawaban: “Narasumber B menjelaskan bahwa perusahaan telah melakukan sejumlah langkah strategis. Di antaranya adalah peningkatan kapasitas server untuk menghindari overload saat banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan, serta penyediaan layanan VPN. Tak hanya itu, dukungan teknis dari tim TI perusahaan juga diberikan secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan optimal dan membantu menyelesaikan permasalahan teknis yang dihadapi *end-user*.”

2. Lampiran sertifikat magang

